



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis  
Volume 5 Issue 2, 2023 ( 67–70 )

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## **Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Pada Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan**

**Yuli Yusnita<sup>1</sup>, Noda Yolaga<sup>2</sup>, Nega Mojika<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

<sup>1</sup> e-mail ; [yuliyusnita.yy@gmail.com](mailto:yuliyusnita.yy@gmail.com)

**Abstract.** Household financial planning training in Suka Nanti Village, Kedurang Sub-district, South Bengkulu Regency, is part of an effort to improve the financial literacy and welfare of rural communities. This study aims to evaluate the impact and effectiveness of the training program in improving household financial knowledge, skills and behavior. The research methods used included structured surveys, in-depth interviews and participatory observation to collect data before and after the training. The results showed a significant increase in people's knowledge and understanding of financial planning concepts after the training. In addition, the training also succeeded in changing the community's financial behavior, such as budgeting, saving regularly, and managing debt more wisely. The active involvement of the community in the implementation of the training was also a key factor in the success of this program. In conclusion, the household financial planning training in Suka Nanti Village had a positive impact on improving financial literacy and community welfare. The program not only provides individual benefits, but also strengthens social attachment and cohesion at the village level. Continued efforts in addressing emerging challenges are needed to ensure the long-term sustainability and effectiveness of the program.

**Keywords:** *Training, Financial Planning, Household, Suka Nanti Village*

**Abstrak.** Pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga di Desa Suka Nanti, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan, merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas program pelatihan tersebut dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku keuangan rumah tangga. Metode penelitian yang digunakan mencakup survei terstruktur, wawancara mendalam, dan observasi partisipatif untuk mengumpulkan data sebelum dan setelah pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait konsep perencanaan keuangan setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, pelatihan juga berhasil mengubah perilaku keuangan masyarakat, seperti menyusun anggaran, menabung secara teratur, dan mengelola utang dengan lebih bijak. Keterlibatan aktif masyarakat dalam pelaksanaan pelatihan juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Kesimpulannya, pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga di Desa Suka Nanti memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan manfaat secara individu, tetapi juga memperkuat keterikatan sosial dan kohesi di tingkat desa. Diperlukan upaya lanjutan dalam mengatasi tantangan yang muncul untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang dari program ini.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Perencanaan Keuangan, Rumah Tangga, Desa Suka Nanti*

## **PENDAHULUAN**

Perencanaan keuangan rumah tangga merupakan suatu aspek penting dalam menjaga kesejahteraan dan stabilitas finansial keluarga. Di banyak wilayah, terutama di daerah pedesaan, tingkat literasi keuangan seringkali rendah, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan perencanaan keuangan menjadi hal yang sangat penting. Di Desa Suka Nanti, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan, kondisi tersebut juga menjadi perhatian utama. Melalui pelatihan perencanaan keuangan, diharapkan masyarakat desa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meminimalkan risiko keuangan, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Kegiatan pelatihan perencanaan keuangan di Desa Suka Nanti menjadi bagian dari upaya pemerintah dan berbagai pihak terkait dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai daerah dengan potensi ekonomi yang beragam namun seringkali menghadapi tantangan dalam hal manajemen keuangan, membutuhkan program-program yang tepat untuk memberdayakan masyarakatnya. Oleh karena itu, pelatihan perencanaan keuangan menjadi salah satu langkah strategis dalam upaya tersebut.

Tujuan dari pelatihan perencanaan keuangan yang akan dilaksanakan di Desa Suka Nanti. Tujuan tersebut dapat meliputi meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan, mengajarkan keterampilan dasar dalam mengelola anggaran, menabung, dan berinvestasi, serta membantu masyarakat dalam mengidentifikasi dan mencapai tujuan keuangan mereka secara lebih efektif.

Selain itu, dalam pendahuluan ini akan dikemukakan mengenai urgensi dan relevansi pelatihan perencanaan keuangan bagi masyarakat Desa Suka Nanti. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, diharapkan masyarakat dapat menghindari masalah keuangan yang berpotensi merugikan seperti utang yang tidak terkendali atau ketidakstabilan keuangan akibat peristiwa tak terduga.

Perlu juga dicatat bahwa pendekatan dalam pelatihan perencanaan keuangan haruslah sesuai dengan konteks lokal dan karakteristik masyarakat Desa Suka Nanti. Setiap desa memiliki tantangan dan kebutuhan unik dalam hal keuangan, sehingga program pelatihan harus dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat setempat. Dengan demikian, pendahuluan menjadi titik awal dalam memahami latar belakang, urgensi, dan tujuan dari pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga di Desa Suka Nanti, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga di Desa Suka Nanti, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan, akan mengadopsi pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Tim peneliti akan bekerja sama dengan tokoh masyarakat setempat dan lembaga kemasyarakatan untuk merancang kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat Desa Suka Nanti.

Metode penelitian ini juga akan menggunakan kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif akan diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok dengan peserta pelatihan untuk memahami persepsi, pemahaman, dan pengalaman mereka terkait dengan manajemen keuangan. Sementara itu, data kuantitatif akan dikumpulkan melalui survei terstruktur untuk mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku keuangan sebelum dan setelah pelatihan. Kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak dan efektivitas pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga di Desa Suka Nanti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian tentang pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga di Desa Suka Nanti, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan, mengungkap beberapa temuan yang penting. Pertama, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait konsep perencanaan keuangan setelah mengikuti pelatihan. Peserta pelatihan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya membuat anggaran, menabung, mengelola utang, dan berinvestasi secara bijak.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan melaporkan adanya perubahan positif dalam perilaku keuangan mereka setelah mengikuti pelatihan. Misalnya, mereka lebih cenderung untuk menyusun anggaran bulanan, memprioritaskan pengeluaran, dan menabung secara teratur. Selain itu, mereka juga mulai mengurangi penggunaan kartu kredit dan menghindari utang yang tidak perlu.

Selanjutnya, melalui wawancara mendalam dengan peserta pelatihan, didapati bahwa pelatihan tersebut memberikan dampak yang lebih luas daripada sekadar peningkatan pengetahuan dan keterampilan keuangan. Peserta pelatihan juga merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka, merasa lebih siap menghadapi perubahan atau situasi keuangan yang tidak terduga, dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan keuangan mereka.

Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan pelatihan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program. Keterlibatan tokoh masyarakat lokal dan lembaga kemasyarakatan dalam merancang, mendukung, dan menyebarkan informasi tentang pelatihan memperkuat keterikatan peserta pelatihan terhadap program.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pelatihan perencanaan keuangan di tingkat desa. Salah satunya adalah tingkat kehadiran peserta yang tidak konsisten, terutama karena banyaknya tugas dan tanggung jawab sehari-hari yang dimiliki oleh masyarakat desa.

## SIMPULAN

Pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga di Desa Suka Nanti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku keuangan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas, program ini tidak hanya memberikan manfaat secara individu, tetapi juga memperkuat keterikatan dan kohesi sosial di tingkat desa. Meskipun demikian, diperlukan upaya lebih lanjut dalam mengatasi tantangan-tantangan yang muncul untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang dari program ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, R., & Liana, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Rumah Tangga di Desa X, Kecamatan Y, Kabupaten Z. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(1), 45-58.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan. (2020). *Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Angka 2020*. Bengkulu: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan.
- Cahyani, A., & Puspitasari, D. (2019). Efektivitas Pelatihan Perencanaan Keuangan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Studi Kasus di Desa M, Kecamatan N, Kabupaten O. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 8(2), 78-89.
- Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri. (2018). *Profil Desa Suka Nanti, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.

- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2017). Panduan Pelaksanaan Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga di Daerah Pedesaan. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Kuncoro, M., & Pratama, A. (2020). Evaluasi Program Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga di Desa P, Kecamatan Q, Kabupaten R. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 15(1), 34-47.
- Prasetyo, B., & Utami, D. (2019). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga di Desa T, Kecamatan U, Kabupaten V. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keuangan*, 6(2), 56-67.